

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian di atas dapat diambil simpulan sebagai berikut:

1. Implementasi program perilaku hidup bersih dan sehat terhadap anak usia memuat kegiatan sebagai strategi agar perilaku hidup bersih dan sehat dapat diterapkan oleh anak-anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru dan menjadi kebiasaan dimasa mendatang. Kegiatan perilaku hidup bersih dan sehat yang dibentuk melalui program PHBS diantaranya kegiatan operasi semut, Jum'at bersih, dokter cilik, menanam TOGA dan kunjungan UKS.
2. Kegiatan-kegiatan program perilaku hidup bersih dan sehat yang ada di TK Negeri Idaman Banjarbaru yaitu:
 - a. Kegiatan Operasi Semut. Kegiatan kebersihan memungut sampah-sampah kecil seperti sampah bungkus permen, daun kering dan sampah-sampah lainnya yang dilakukan oleh anak-anak TK Negeri Idaman Banjarbaru bersama para guru. Kegiatan ini dilakukan secara terjadwal dan bergantian setiap harinya
 - b. Jum'at Bersih. Kegiatan gotong royong membersihkan seluruh lingkungan sekolah yang dilakukan oleh seluruh masyarakat yang ada di TK Negeri Idaman Banjarbaru baik anak-anak, guru, maupun petugas kebersihan. Kegiatan ini dilakukan setiap hari jum'at.

- c. Kunjungan ke UKS. Kunjungan ke UKS merupakan kegiatan edukasi kepada anak-anak yang bertujuan untuk menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan yang dilakukan di UKS yaitu kegiatan Dokter cilik, pemberantasan jentik nyamuk, mengenal alat kesehatan dan cara menggunakan alat kesehatan. Kegiatan kunjungan ke UKS dilaksanakan oleh anak-anak kelompok A dan B secara bergantian dan terjadwal.
- d. Pemeriksaan Puskesmas. Pemeriksaan dari Puskesmas dilakukan setiap bulan yang dilaksanakan oleh pihak Puskesmas kepada anak-anak. Tujuan adanya pemeriksaan dari Puskesmas ini yaitu untuk meninjau kesehatan anak-anak. Adapun kegiatan-kegiatan yang diberikan dari Puskesmas yaitu pengukuran tinggi badan, timbang berat badan, pengukuran lingkaran kepala dan pemberian vitamin.

Strategi yang digunakan dalam mengimplementasikan program PHBS terhadap anak usia dini di TK Negeri Idaman Banjarbaru yaitu:

- 1) Mendidik dan membiasakan anak-anak untuk gotong royong untuk melakukan kegiatan kebersihan agar tercipta lingkungan yang bersih dan sehat sehingga memberikan kenyamanan bagi warga sekolah karena lingkungan yang kondusif

2) Kesadaran akan kebersihan dan Kesehatan warga sekolah menjadi strategi agar terus menerus bekerjasama untuk menjaga kebersihan dan kesehatan.

3) Kegiatan PHBS terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan ekstrakurikuler

1) Membuat dan mengadakan program yang menunjang PHBS melalui program UKS

2) Warga sekolah terlibat untuk melaksanakan program UKS secara terjadwal dan konsisten

3) Melakukan evaluasi program-program PHBS di akhir semester atau akhir tahun pelajaran

4) Mengadakan kegiatan lomba PHBS agar warga sekolah semakin termotivasi untuk menerapkan PHBS

5) Pendidik dan tenaga kependidikan menjadi teladan atau contoh dalam PHBS

6) Dukungan komite dengan cara melibatkan orang tua untuk mewujudkan sekolah yang bersih dan sehat.

Agar program PHBS dapat terimplementasi dengan baik dan sesuai harapan serta mencapai tujuan. Guru TK Negeri Idaman Banjarbaru mempunyai beberapa metode dalam menerapkan program PHBS, yaitu metode bercerita, bernyanyi, demonstrasi, praktik langsung, dan pemanfaatan media poster.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah disarankan bagi pihak sekolah untuk terus meningkatkan program PHBS dan terus mempertahankan prestasi dan program-program PHBS yang ada di TK Negeri Idaman Banjarbaru.
2. Kepada Guru disarankan bagi guru agar terus meningkatkan dan mempertahankan keterampilan-keterampilan dalam mengajarkan program PHBS kepada anak-anak di TK Negeri Idaman Banjarbaru.
3. Bagi penulis apabila kelak menjadi seorang pendidik diharapkan agar penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kesadaran kepada peserta didik terhadap pentingnya melaksanakan dan menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dalam kehidupan sehari-hari serta memperbaiki kesalahan dalam penyusunan skripsi dengan berlandaskan pada pedoman yang telah ditetapkan serta lebih fokus dalam membagi waktu agar penyusunan skripsi tidak terhambat.